

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, perkembangan sistem informasi dan teknologi semakin pesat dan menjadi hal yang tidak dapat terelakkan. Teknologi terbukti dapat mempercepat dan meningkatkan akurasi informasi yang diperoleh. Pada saat ini banyak perusahaan yang telah memanfaatkan teknologi dengan tujuan utama mempercepat proses bisnis sehingga data yang diproses benar-benar menghasilkan suatu informasi yang diharapkan oleh perusahaan dalam mencapai tujuan organisasi.

Perkembangan dunia bisnis saat ini khususnya industri manufaktur, perdagangan dan jasa, berkembang secara signifikan, banyaknya permintaan akan layanan jasa ini telah memunculkan banyaknya perusahaan yang mengkonsentrasikan bidang usahanya kepada pelayanan jasa pemindahan barang dan dokumen, baik dari *business to business*, *business to costumer*, maupun *customer to business*. PT. Humala Giat Mandiri merupakan salah satu perusahaan pengangkutan barang ke berbagai daerah di Indonesia. Perusahaan ini memiliki armada sendiri yang digunakan dalam operasionalnya seperti *tronton full box*, *fuso engkel long*, *fuso*, *cdd*, *cde*, *grand max*. Dalam kegiatan operasionalnya perusahaan menerima orderan dari konsumen untuk mengangkut barang dan mengirim barang sesuai tujuan pengiriman. PT. Humala Giat Mandiri melakukan pencatatan setiap proses bisnisnya ke dalam *Microsoft Excel* ataupun buku, sehingga mengakibatkan informasi tentang pengiriman tidak dapat disajikan dengan cepat dan akurat. Bagian operasional sering mengalami kesulitan untuk mengkonfirmasi pemesanan konsumen sebab harus mencari data ketersediaan armada pengangkutan pada tanggal yang diinginkan oleh konsumen pada buku arsip, selain itu bagian operasional sering kesulitan dalam penentuan tarif untuk barang dengan berat ringan karena penghitungan dilakukan dengan media kertas dan kalkulator yang rawan kesalahan. Proses konfirmasi barang telah diterima cukup lama karena harus menunggu AWB diverifikasi terlebih dahulu oleh kantor cabang. Sulitnya mengetahui berapa biaya ganti rugi yang harus ditanggung perusahaan ketika terjadi barang hilang atau rusak. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk

melakukan penelitian dengan judul “**Pengembangan Sistem Informasi Pengiriman Barang Pada PT.Humala Giat Mandiri**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Sulitnya mengkonfirmasi ketersediaan armada pada konsumen pada saat melakukan pemesanan dan pengiriman barang.
2. Proses muat barang memakan waktu yang lama pada saat penyortiran barang karena harus melihat satu persatu dokumen pengiriman barang berdasarkan tujuan pengiriman.
3. Proses pembuatan laporan membutuhkan waktu yang lama dikarenakan harus menginput satu persatu data pengiriman dan juga proses pengarsipan yang kurang baik (dokumen berada dalam beberapa binder arsip yang berbeda).
4. Konfirmasi barang yang diterima cukup lama karena harus menunggu AWB yang telah ditanda tangani oleh penerima dari kantor cabang.
5. Pengkonversian tarif barang yang memiliki berat ringan yang memakan waktu.
6. Barang yang hilang atau mengalami kerusakan belum diketahui berapa biaya ganti rugi yang harus ditanggung oleh perusahaan.

## 1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Adapun ruang lingkup yang menjadi batasan dalam pengerjaan tugas akhir ini sebagai berikut :

1. Pada sistem ini terdiri dari beberapa proses registrasi *masterdata*, proses penerimaan dan pengiriman barang, proses muat barang, proses pembuatan laporan, proses penjadwalan antrian armada, dan peng-*update*-an lokasi terakhir armada pada saat pengiriman.
2. Masukan pada sistem ini terdiri dari data supir, data armada, data tujuan dan tarif pengiriman, data konsumen, data barang yang dikirim, data mobil masuk, dan data lokasi armada saat pengiriman.
3. keluaran pada sistem ini menghasilkan faktur/*airwaybill* (AWB), surat jalan/*Manifest, invoice, Packing List*, jadwal antrian armada, lokasi armada saat

pengiriman, data supir, data armada, data tujuan dan tarif, laporan supir, laporan armada, dan laporan tujuan dan tarif pengiriman.

#### 1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk mengembangkan sistem informasi pengiriman barang pada PT. Humala Giat Mandiri.

Manfaat dari tugas akhir ini adalah:

1. Membantu bagian operasional perusahaan untuk mengetahui ketersediaan armada pengangkutan serta mempermudah mengkonfirmasi kepada konsumen lokasi armada pada saat pengiriman
2. Membantu bagian operasional dalam menghitung tarif barang kiriman yang memiliki berat ringan.
3. Membantu bagian gudang saat proses muat barang.
4. Membantu pihak perusahaan dalam pengarsipan dokumen dan pembuatan laporan.

#### 1.5 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan penulis terdiri dari dua bagian yaitu:

1. Teknik pengumpulan data yang terdiri dari:
  - a. Sampling dan investigasi, dengan mengambil sampel dokumen-dokumen yang berhubungan dengan kegiatan pengiriman barang untuk dipelajari.
  - b. Wawancara, dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada pihak yang bersangkutan mengenai objek penelitian tugas akhir.
  - c. Observasi, dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan sistem pengiriman barang.
2. Metodologi pengembangan sistem yang digunakan adalah *System Development Life Cycle (SDLC)* atau Siklus Hidup Pengembangan Sistem (SHPS) yang merupakan metodologi umum dalam pengembangan sistem yang menandai kemajuan usaha analisis dan desain, metode SDLC terdiri atas beberapa tahapan sebagai berikut:
  - a. Mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan.

Proses-proses yang dikerjakan pada tahapan ini adalah:

- i. Merumuskan masalah yang dihadapi oleh sistem yang sedang berjalan pada perusahaan dengan menggunakan *tool Diagram Fishbone*.
  - ii. Mendefinisikan tujuan yang ingin dicapai.
- b. Menentukan syarat-syarat informasi.

Proses-proses yang dikerjakan pada tahapan ini adalah:

- i. Mendeskripsikan struktur organisasi perusahaan.
  - ii. Menggambarkan cara kerja sistem berjalan menggunakan *Flow Of Document (FOD)*.
  - iii. Menganalisis dokumen-dokumen masukan dan keluaran.
- c. Menganalisa kebutuhan-kebutuhan sistem.

Proses-proses yang dikerjakan pada tahapan ini adalah:

- i. Menentukan fitur-fitur yang akan disediakan pada sistem usulan berdasarkan perbandingan sistem-sistem yang telah dianalisis.
  - ii. Menganalisa kebutuhan fungsional.
  - iii. Membuat PIECES untuk menganalisa kebutuhan *non-fungsional*.
- d. Merancang sistem yang direkomendasikan.

Proses-proses yang dikerjakan pada tahapan ini adalah:

- i. Menggambarkan DFD logika sistem usulan.
  - ii. Merancang bentuk antarmuka pemakai (*user interface*) dari masukan (*input*) sistem usulan dengan menggunakan bahasa pemrograman *Microsoft Visual Basic .Net 2012*.
  - iii. Menentukan menu-menu yang akan dipakai pada sistem terkomputerisasi yang diusulkan.
  - iv. Merancang format laporan yang akan digunakan sebagai *output* sistem dengan menggunakan *Crystal Report*
  - v. Merancang *database* (basis data) yang akan digunakan sistem usulan yang terdiri dari struktur tabel dan hubungan antar tabel menggunakan *MySQL*.
- e. Mendokumentasikan dan mengembangkan perangkat lunak.

Pada tahapan ini penulis melakukan kegiatan penulisan kode program dengan menggunakan *Microsoft Visual Basic .Net 2012*, perancangan database menggunakan *MySQL*, perancangan laporan menggunakan

*Crystal Report*, dan mengembangkan perangkat lunak sehingga sistem dapat dikembangkan dan berjalan sesuai dengan prosedurnya.

